

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 27 Agustus 2024

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average di Wall Street mencapai titik tertinggi baru, ditutup naik 65,44 poin, atau 0,16%, pada 41.240,52. S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing turun 0,32% dan 0,85%. Pasar beristirahat sejenak dan menunggu rilis data penting berikutnya. Sementara itu pasar di Asia juga akan mencermati laba industri China tahun ini hingga Juli. Laba industri China dari Januari hingga Juli naik 3,6% tahun ke tahun, dibandingkan dengan pertumbuhan 3,5% antara Januari dan Juni. Senin malam, harga minyak terus naik setelah Israel dan Hizbullah saling serang selama akhir pekan, dengan minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 3,5% hingga ditutup pada \$77,42 per barel dan minyak mentah Brent naik 3,05% pada \$81,43 per barel, tertinggi dalam sekitar dua minggu.

Domestik

Dana Moneter International (IMF) baru saja menyelesaikan Financial Sector Assessment Program (FSAP) terhadap Indonesia. Hasilnya, IMF mengakui perekonomian dan sektor keuangan RI tangguh dan resilien. Area asesmen mencakup aspek stabilitas sistem keuangan dengan fokus pada kerentanan, kerangka pengaturan dan pengawasan sektor keuangan, manajemen krisis dan jaring pengaman sistem keuangan, dan aspek pengembangan sektor keuangan. Dikutip dari website IMF, FSAP menyediakan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang ketahanan sektor keuangan suatu negara. Sebagai bagian penting dari pengawasan keuangan IMF, program ini mencakup 'stress test' terhadap lembaga keuangan, evaluasi kualitas pengawasan dan regulasi sektor tersebut, dan penilaian kerangka manajemen krisis. Hingga saat ini, lebih dari tiga perempat negara anggota IMF telah menjalani penilaian FSAP.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kembali melonjak hingga di atas 15.400 karena permintaan yang besar dari perusahaan di akhir bulan untuk mengumpulkan dolar AS pada level yang menarik. Pada sore hari, spot terus diperdagangkan lebih tinggi hingga 15.455. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.470 – 15.490 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.450– 15.530. Imbal hasil obligasi Indonesia dibuka dengan sedikit gap turun sebesar 5bps, dimana seri benchmark 10-tahun terlihat menguat paska komentar Powell di akhir pekan lalu, dimana imbal hasil 10 tahun diperdagangkan pada level 6,57%. Investor lokal terlihat memanfaatkan peluang ini untuk mengambil keuntungan, dimana disisi lain investor asing sebagian besar melakukan pembelian di pasar obligasi Indonesia.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 6.25 |
| FED RATE | 5.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.13% | (0.18%) |
| U.S | 2.90% | 0.20% |

| BONDS | 23-Aug | 26-Aug | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.64 | 6.62 | (0.32) |
| INA 10 YR (USD) | 4.72 | 4.64 | (1.53) |
| UST 10 YR | 3.80 | 3.82 | 0.45 |

| INDEXES | 23-Aug | 26-Aug | % |
|------------|----------|---------|--------|
| IHSG | 7544.30 | 7606.20 | 0.82 |
| LQ45 | 943.22 | 950.06 | 0.73 |
| S&P 500 | 5634.61 | 5616.84 | (0.32) |
| DOW JONES | 41175.08 | 41240.5 | 0.16 |
| NASDAQ | 17877.79 | 17725.7 | (0.85) |
| FTSE 100 | 8327.78 | Closed | N/A |
| HANG SENG | 17612.10 | 17798.7 | 1.06 |
| SHANGHAI | 2854.37 | 2855.52 | 0.04 |
| NIKKEI 225 | 38364.27 | 38110.2 | (0.66) |

| FOREX | 26-Aug | 27-Aug | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15375 | 15490 | 0.75 |
| EUR/IDR | 17206 | 17302 | 0.56 |
| GBP/IDR | 20321 | 20439 | 0.58 |
| AUD/IDR | 10437 | 10501 | 0.61 |
| NZD/IDR | 9574 | 9624 | 0.52 |
| SGD/IDR | 11817 | 11882 | 0.55 |
| CNY/IDR | 2160 | 2174 | 0.64 |
| JPY/IDR | 106.91 | 107.08 | 0.16 |
| EUR/USD | 1.1191 | 1.1170 | (0.19) |
| GBP/USD | 1.3217 | 1.3195 | (0.17) |
| AUD/USD | 0.6788 | 0.6779 | (0.13) |
| NZD/USD | 0.6227 | 0.6213 | (0.22) |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-------------------------------------|--------|----------|----------|
| CN | Industrial Profits (YTD) YoY JUL | 3.6% | 3.5% | 3.3% |
| DE | GDP Growth Rate QoQ Final Q2 | | 0.2% | -0.1% |
| DE | GDP Growth Rate YoY Final Q2 | | -0.1% | -0.1% |
| GB | CBI Distributive Trades AUG | | -43 | -19 |
| US | S&P/Case-Shiller Home Price MoM JUN | | 1% | 1.0% |
| US | CB Consumer Confidence AUG | | 100.3 | 100 |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics